



Pusat Keramaian Dipecah

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwa di menjelaskan, aktivitas perayaan pergantian tahun akan dipecah di berbagai titik. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi kemacetan agar tidak semuanya bertumpu di Malioboro dan sekitarnya.

"Ada yang di daerah timur dan selatan yakni di Jalan Ipd Tut Harsono, Mandala Krida, XT Square juga ada. Tujuannya memecah konsentrasi agar tidak ke Malioboro semua. Meskipun saya yakin dan percaya sebagian besar ingin ke Malioboro," ucapnya, Jumat (28/12).

Selain memecah keramaian, Heroe juga menyebut bahwa pada masa liburan ini, pihaknya mengubah beberapa skema arus lalu lintas. Ia pun mengatakan, terkait manajemen lalu lintas tersebut, seharusnya diterapkan secara menyeluruh di seluruh wilayah DIY.

JALAN STERIL DI TAHUN BARU

• Di ring 2 pada pukul 17.00, jalur dilakuk: Simpang Gramedia, Simpang Legenda, Krotosono, Ganduham, Jalan Mataram, Jalan Pembunuhan Senopati, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Bhayangkara, Jegeran, Tahiro, Pingsi, Tugu.

• Di ring 3 pada pukul 17.00, jalur dilakuk: Gunung Suroboyo, Puncak, RTT, RTD, Widyadarmas, BPS, dan Karcasa, Bantul, Pulo, Selo, Girisubo, dan Bantulwidyadarmas.

• Kendaraan besar dan bus tidak boleh masuk kota melalui Magurcharji, Jamil, Dongkolan, Gemping, dan Jombor.

• ke halaman 15

Pusat Keramaian Dipecah

• Sambungan Hal 9

"Jadi tidak hanya kita, tapi juga daerah yang berbatasan langsung dengan kota. Kita harus mengatur arus masuk dan keluarnya," terang AB 2 tersebut.

Ia bersyukur, Kota Yogyakarta masih menjadi daerah tujuan wisata yang menarik, tak terkecuali pada saat akhir tahun ini. Sampai saat ini, ucapnya, hotel-hotel telah penuh, jalan juga padat meski tidak menimbulkan kemacetan yang mengganggu lalu lintas.

"Kami harus pandai-pandai membuat pelayanan agar wisatawan betah berlama-lama di sini. Kami sedang siapkan alternatif wisata, tidak hanya yang konvensional tapi juga semacam wisata gowes dan jalan. Di Malioboro sudah ada Jogja Bike, bisa menggunakan sepeda untuk muter kota," tandasnya.

Bantul
Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Cherynova, menjelaskan jika bus besar yang hendak menuju Dlingo di-

haruskan melewati jalur Piyungan atau Patuk. "Kalau mau ke Dlingo, kendaraan besar seperti bus kami alihkan harus melalui Patuk dan Piyungan," katanya, Kamis (27/12). Lanjut Cheryn, jika ada yang masih melalui Imogiri, pihaknya telah bekerja sama dengan Organda untuk menyiapkan kendaraan shuttle untuk mengangkut wisatawan.

Berdasar pantauan *Tribun Jogja* pada hari libur nataru Selasa lalu, kendaraan yang menuju Dlingo dari arah Imogiri didominasi oleh roda empat. Begitu pula dari arah Cinomati menuju Dlingo juga dominan roda empat.

Cheryn mengimbau bagi kendaraan yang melintasi Cinomati menuju kawasan wisata Mangunan untuk berhati-hati. "Untuk kendaraan-kendaraan kecil yang tidak tahu medan, mereka hanya mengandalkan Google Maps, kami sudah sosialisasi dan memberikan imbauan agar tidak lewat sana karena tidak tahu medannya," jelasnya.

Selain rekayasa di wilayah Dlingo, pihaknya juga akan melakukan rekayasa di kawasan wisata Parangtritis saat libur tahun baru nanti. "Kemudian untuk jalur Parangtritis itu kita masukkan satu arah semua. Untuk kendaraan besar, penarikan retibus ada di TPR induk satu. Kemudian untuk roda dua ada di satu kilometer ke depannya," terangnya.

Lanjutnya, semua kendaraan akan masuk lewat TPR induk. Kemudian untuk jalur keluar akan melalui Parantai Depok. "Keluarnya lewat depan kantor Polairud, nanti di pertigaan sebelum TPR induk belok kiri untuk jalur keluarnya," kata Cheryn.

Kapolres Bantul, AKBP Sahat M. Hasibuan menambahkan, jika terjadi antrean panjang kendaraan di TPR akan dipecah. "Kalau terjadi antrean panjang di TPR Kretek itu nanti akan kita loskan. Memang kita tetap melakukan one way, satu arah," katanya.

Antisipasi juga dilakukan dengan menempatkan anggota di jembatan sebelum TPR. "Kami juga antisipasi sebelum jembatan, sebelum TPR kan ada jembatan, itu rawan. Maka ada penempatan anggota di sana," tutur Sahat. (kur/amg)

Dit. Kepala

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005